

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PENCEGAHAN
UNWANTED PREGNANCY PADA SISWA SMA NEGERI 8 SAMARINDA**

***THE CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDES WITH
THE UNWNTED PREGNANCY IN ADOLESCENTS PREVENTION AT SMA
NEGERI 8 SAMARINDA***

Leoni¹. Yuliani Winarti



DIAJUKAN OLEH:

LEONI

1911102413011

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

Naskah Publikasi (*Manuscript*)
Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pencegahan *Unwanted Pregnancy*
pada Siswa SMA Negeri 8 Samarinda

*The Correlation Between Knowledge and Attitudes with the Unwanted
Pregnancy in Adolescents Prevention at SMA Negeri 8 Samarinda*

Leoni¹. Yuliani Winarti



DIAJUKAN OLEH:

Leoni
1911102413011

PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PENCEGAHAN UNWANTED PREGNANCY PADA SISWA SMA NEGERI 8 SAMARINDA

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing



Yuliani Winarti, M.PH
NIDN. 1131078001

Peneliti



Leoni
NIM. 191110413011

**Mengetahui,
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



Lisa Wahidatul Oktaviani, Ph.D
NIDN. 1108108701

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PENCEGAHAN
UNWANTED PREGNANCY PADA SISWA SMA NEGERI 8
SAMARINDA

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH :
LEONI
1911102413011

Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal, 10 Juli 2023

Penguji I



Mardiana, M.Kes
NIDN. 1109029501

Penguji II



Yuliani Winarti, M.PH
NIDN. 1131078001

Mengetahui

Ketua

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat



Nida Amalia, M.PH
NIDN. 1101119301

Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pencegahan *Unwanted Pregnancy* pada Siswa SMA Negeri 8 Samarinda

The Correlation Between Knowledge and Attitudes with the Unwanted Pregnancy in Adolescents Prevention at SMA Negeri 8 Samarinda

Leoni¹, Yuliani Winarti²

¹Mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

²Dosen Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Kontak Email: leonii0531@gmail.com dan yw339@umkt.ac.id

Intisari

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Pencegahan *Unwanted Pregnancy* pada siswa SMA Negeri 8 Samarinda.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 8 Samarinda dengan jumlah sampel sebanyak 140 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *Stratified Random Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang akan dianalisis dengan menggunakan uji statistik Chi-Square ($\alpha = 0,05$).

Hasil: Hasil uji *Chi-Square* pada variabel pengetahuan didapatkan nilai p value = $0,01 < 0,05$, dan hasil pada variabel sikap didapatkan nilai p value = $0,03 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang bermakna antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Pencegahan *Unwanted Pregnancy* pada siswa SMA Negeri 8 Samarinda.

Manfaat: Penelitian ini diantisipasi untuk memberikan kontribusi wawasan berharga ke dalam pencegahan kehamilan yang tidak diinginkan dan mitigasi perilaku menyimpang.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, *Unwanted Pregnancy*

Abstract

Purpose of study: This study aims to analyze whether there is a relationship between knowledge and attitude with the prevention of unwanted pregnancy in SMA Negeri 8 Samarinda students.

Methodology: This study used a quantitative research approach with a cross-sectional design. The population of this study was all students of class X SMA Negeri 8 Samarinda, with a total sample size of 140 students. The sampling technique used is *Stratified Random Sampling*. The data collection method used in this study is a questionnaire, which will be analysed using the Chi-Square statistical test.

Results: The results of the Chi-Square test on the knowledge variable obtained a p value = $0.01 < 0.05$, and the results on the attitude variable obtained a p value = $0.03 < 0.05$ then H_0 was rejected which means that there is a significant relationship between knowledge and Attitudes with *Unwanted Pregnancy Prevention* in SMA Negeri 8 Samarinda students.

Applications: This research is anticipated to contribute valuable insights into the prevention of unwanted pregnancies and the mitigation of aberrant behavior.

Keyword: Knowledge, Attitude, *Unwanted Pregnancy Prevention*

1. PENDAHULUAN

Masa remaja yaitu masa di mana eksplorasi kepribadian menjadi sangat eksensial, memunculkan rasa ingin tahu yang besar, keinginan untuk unjuk diri menonjol, dan kebutuhan untuk diakui keberadaannya. Remaja, bagaimanapun, memiliki ketidakstabilan emosional, membuat mereka rentan terhadap manipulasi dan lebih cenderung menghargai persatuan sosial. Karena ajakan dari teman sebayanya dan pengaruh lingkungan sekitarnya, banyak remaja yang terpaksa melakukan pergaulan bebas dan melakukan aktivitas seksual sebelum menikah. Remaja yang menunjukkan ketidaktertarikan awal pada pergaulan bebas akhirnya dapat menyerah pada daya pikatnya karena pengaruh terus-menerus yang diberikan oleh lingkungan mereka (Elvahra, 2020).

Masa remaja menandakan pergeseran penting dari tahap masa kanak-kanak ke tahap kedewasaan. Jangka waktu ini berfungsi sebagai masa persiapan menuju kedewasaan, dimana selama itu seseorang akan melalui berbagai tahapan kehidupan yang signifikan yang melibatkan berbagai keadaan (Amaranngani, 2020).

Perilaku seksual yang berbahaya pada remaja mungkin disebabkan kurangnya pengetahuan mereka tentang masalah kesehatan reproduksi serta kurangnya pemberian informasi oleh orang tua, orang-orang berpengaruh lainnya, atau sekolah mereka (Panjaitan, 2019). Remaja yang melakukan hubungan seksual tanpa pengawasan memiliki risiko yang signifikan untuk hamil. Seorang remaja putri yang hamil sebelum menikah tidak siap dan tidak mau menghadapi kehamilannya. Kehamilan yang tidak diinginkan, sering dikenal sebagai (KTD), mengacu pada kehamilan yang tidak diinginkan oleh orang tua calon janin karena berbagai alasan (Lestari, 2019).

Insiden kehamilan yang tidak diinginkan meningkat. Menurut informasi yang diperoleh dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional pada tahun 2018, 8,0% wanita lajang berusia 15 hingga 24 tahun mengalami kehamilan yang tidak direncanakan, dibandingkan dengan 7,4% pria lajang berusia 15 hingga 24 tahun (Anggraeni & Winarti, 2021).

Besarnya pengetahuan remaja merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi isu kehamilan remaja. Besarnya pengetahuan remaja terkait seksual dan kesehatan reproduksi mendorong remaja untuk mencoba perilaku positif, sebaliknya remaja yang pengetahuannya minim cenderung berperilaku negatif, seperti melakukan hubungan seks pranikah, yang sering mengakibatkan kehamilan remaja (Indah et al., 2022).

Prevalensi kehamilan yang tidak diinginkan pada skala global berfungsi sebagai bukti empiris bahwa sejumlah besar kehamilan tetap tidak diinginkan. Tim peneliti terdiri dari individu yang berafiliasi dengan Guttmacher Institute dan UNDP/UNFPA/UNICEF/WHO/World Bank Specialized Research, Development, and Research Program in Human Reproduction (HRP) mengamati total 121 juta kejadian buruk di seluruh dunia selama periode tersebut dari 2015 hingga 2019. Ini setara dengan 65 dari 1000 wanita antara usia 15 sampai dengan 49 tahun mengalami kejadian yang tidak diinginkan; proporsinya tiga kali lebih tinggi di negara terbelakang (Listari, 2020). Indonesia memiliki 14 provinsi yang angka kehamilan tidak diinginkan (KTD) lebih tinggi dari rata-rata nasional, yaitu antara lain Provinsi Riau, Bengkulu, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Gorontalo, dan Papua Barat termasuk dalam persentase tersebut: Riau (10,1 %), Bengkulu (10,4%), Bangka Belitung (10,9%), Kepulauan Riau (10,7%), Jakarta (8,2%), Jawa Barat (10,9%), Jawa Tengah (9,8%), Yogyakarta (10,7%), Timur Kalimantan (10,4%), Sulawesi Utara (11,1%), Sulawesi Tengah (11,9%), Sulawesi Selatan (10,5%), Gorontalo (8,6%), dan Papua Barat (8,1%) (Isni et al., 2020). Dalam tiga tahun terakhir, tercatat ada 76 kasus remaja menikah sebelum berusia 18 tahun di wilayah kota Samarinda. Pada tahun 2018 terdapat 81 kasus. Pada tahun 2019 terdapat 304 kasus, dan Kecamatan Sungai Kunjang memiliki jumlah kasus pernikahan dini tertinggi dengan 64 kasus (Titania & Amalia, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan di Indonesia, menikah pada usia dini dilakukan sebagai alternatif jika terjadi kehamilan yang tidak direncanakan. Selain fakta bahwa hakim biasanya akan mengizinkan permintaan untuk memberikan dispensasi jika ada kehamilan

sebelum pernikahan, bagi orang tua, menikahkan anak perempuannya yang hamil di luar nikah merupakan alternatif untuk menutupi rasa malu yang telah terjadi (Publik, 2020).

Studi pendahuluan di SMA Negeri 8 Samarinda menunjukkan beberapa faktor yang mendukung untuk resiko terjadinya masalah terkait dengan kehamilan tidak diinginkan antara lain lokasi sekolah yang berada di lingkungan dengan pernikahan dini terbanyak di kota Samarinda, selain itu, hasil dari 128 responden berdasarkan studi sebelumnya di SMA Negeri 8 Samarinda menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya sebesar 48,8%, perilaku seksual sebesar 65,5%, dan paparan informasi pornografi sebesar 59% (Tianingrum & Nurjannah, 2020). Uraian tersebut di atas telah mendorong untuk mengungkapkan minatnya untuk menyelidiki hubungan pengetahuan dan sikap dengan pencegahan *Unwanted Pregnancy* pada siswa di SMA Negeri 8 Samarinda.

2. METODOLOGI

Penelitian ini mengaplikasikan metodologi kuantitatif karena melibatkan pengumpulan dan penyajian data numerik. Penelitian ini memakai desain penelitian *cross-sectional*. Dengan melaksanakan pengukuran atau pengamatan secara bersamaan. Penelitian ini memakai kuesioner sebagai alat untuk pengumpulan data, yang diisi oleh para peserta. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 8 Samarinda. Penelitian ini menggunakan metode probability sampling, khususnya *stratified random sampling*, sebagai cara terpilih untuk memilih sampel. Penentuan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Sampel penelitian untuk penelitian ini terdiri dari total 140 siswa. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner tentang pengetahuan dan sikap terhadap kehamilan tidak diinginkan.

Uji validitas dilakukan di SMA Negeri 14 Samarinda pada variabel pengetahuan dilakukan dengan metode *Biseral Correlation* dengan hasil perolehan dengan nilai 0,312-0,578 dan 11 pertanyaan dinyatakan valid. Dan pada variabel sikap dilakukan dengan metode *Pearson Product Moment* dengan hasil perolehan nilai 0,310-0,728 dan 13 dinyatakan valid. Uji validitas pada variabel pencegahan kehamilan tidak diinginkan remaja telah diuji oleh peneliti sebelumnya menggunakan uji validitas kontruk (contruct validity) dengan hasil perolehan nilai 0,629-0,917.

Uji reliabilitas pada variabel pengetahuan, sikap dan pencegahan kehamilan remaja dilakukan menggunakan bantuan software computer dengan menggunakan *alpha cornbach* dan pada variabel pengetahuan hasil uji reliabilitas nilai yang dihasilkan adalah 0,605. Pada variabel sikap hasil uji reliabilitas nilai yang dihasilkan adalah 0,700 dan pada variabel pencegahan kehamilan remaja hasil uji reliabilitas nilai yang dihasilkan adalah 0,921. Uji statistik penelitian menggunakan *Chi-Square* ($\alpha = 0,05$).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Univariat

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
15 Tahun	55	39.3%
16 Tahun	82	58.6%
17 Tahun	3	2.1%
Total	140	100.0%

Sumber: Data Primer

Berlandaskan data yang disajikan pada Tabel 1, kelompok umur dengan proporsi tertinggi adalah 16 tahun, yaitu sebanyak 82 siswa yang merupakan 58,6% dari total sampel. Sebaliknya, kelompok umur dengan jumlah responden terendah adalah 17 tahun, dengan hanya 3 siswa, yang mewakili 2,1% dari sampel.

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik Responden	N	(%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	57	40.7%
Perempuan	83	59.3%
Total	140	100.0%

Sumber: Data Primer

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 2, distribusi responden berlandaskan jenis kelamin menunjukkan bahwa terdapat 57 orang yang berjenis kelamin laki-laki (40,7%) dan 83 orang berjenis kelamin perempuan (59,3%).

Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Terhadap Pencegahan *Unwanted Pregnancy*

Variabel	Total	
	N	(%)
Pengetahuan		
Baik	105	75.0%
Kurang Baik	35	25.0%
Total	140	100.0%

Sumber: Data Primer

Berlandaskan Tabel 3, variabel pengetahuan yang berkaitan dengan pencegahan *Unwanted Pregnancy* diklasifikasikan menjadi dua kategori yang berbeda, yaitu baik dan kurang baik. Responden yang menunjukkan tingkat pengetahuan tinggi tentang pencegahan KTD sebanyak 105 siswi (75,0%), sedangkan yang memiliki tingkat pengetahuan rendah sebanyak 35 siswi (25,0%). sebanyak 35 siswa (25.0%).

Tabel 3.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Terhadap Pencegahan *Unwanted Pregnancy*

Variabel	Total	
	N	(%)
Sikap		
Positif	110	78.6%
Negatif	30	21.4%
Total	140	100.0%

Sumber: Data Primer

Berlandaskan tabel 4 pada variabel sikap tentang pencegahan *Unwanted Pregnancy* terbagi menjadi 2 kategori yaitu positif dan negatif. Hasil terbanyak pada responden yaitu yang bersikap positif tentang pencegahan *Unwanted Pregnancy* sejumlah 110 siswa (78.6%) dibandingkan responden yang bersikap negatif sebanyak 30 siswa (21.4%).

Tabel 3.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pencegahan *Unwanted Pregnancy*

Variabel	Total	
	N	(%)
Pencegahan <i>Unwanted Pregnancy</i>		
Kurang Baik	54	38.6%
Baik	86	61.4%
Total	140	100.0%

Sumber: Data Primer

Menurut data yang ditunjukkan pada Tabel 5, variabel pencegahan *Unwanted Pregnancy* diklasifikasikan ke dalam dua kategori berbeda, yaitu kurang baik dan baik. Sebagian besar peserta masuk dalam kategori “baik” sebanyak 86 siswa (61,4%), sedangkan sisanya 54 siswa (38,6%) tergolong dalam kategori “kurang baik”.

3.2 Analisis Bivariat

Tabel 3.6 Hubungan Pengetahuan dengan Pencegahan *Unwanted Pregnancy*

Variabel	Pencegahan <i>Unwanted Pregnancy</i>							
		Kurang Baik		Baik		Total		<i>p value</i>
		N	(%)	N	(%)	N	(%)	
Pengetahuan	Baik	32	22.9%	73	52.1%	105	75.0%	0,001
	Kurang Baik	22	15.7%	13	9.3%	35	25.05%	
Total					140	100.0%		

Sumber: Data Primer

Tabel 6 menyajikan temuan yang menunjukkan mayoritas peserta memiliki pemahaman yang baik tentang strategi untuk mencegah *Unwanted Pregnancy*, dengan sejumlah 32 siswa (22,9%) menunjukkan perilaku yang kurang baik. Sebaliknya, sebagian besar dari 73 siswa (52,1%) menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik dan kecenderungan perilaku baik dalam hal ini. Di antara peserta, diamati bahwa 22 siswa (15,7%) menunjukkan pengetahuan yang kurang baik ditambah dengan perilaku yang kurang baik, sedangkan 13 siswa (9,3%) menunjukkan pengetahuan yang kurang dengan perilaku baik. Menurut data yang disajikan pada Tabel 6, proporsi responden terbesar, termasuk 73 siswa (52,1%), menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik dengan perilaku yang baik. Sebaliknya, sebagian kecil responden yang terdiri dari 13 siswa (9,3%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang tetapi tetap menunjukkan perilaku yang baik.

Berdasarkan hasil uji Continuity Correction, analisis mengungkapkan bahwa nilai *p* yang diperoleh (0,001) melebihi tingkat signifikansi yang telah ditentukan α (0,05), yang menyebabkan penolakan hipotesis nol (H_0). Temuan penelitian menunjukkan korelasi yang terlihat antara pengetahuan dengan pencegahan *Unwanted Pregnancy* pada siswa SMA Negeri 8 Samarinda.

Tabel 3.7 Hubungan Sikap Dengan Pencegahan *Unwanted Pregnancy*

Sikap	Pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan						P value
	Kurang Baik		Baik		Jumlah		
	f	%	f	%	F	%	
Positif	35	25.0%	75	53.6%	110	78.6%	0,03
Negatif	19	13.6%	11	7.9%	30	21.4%	
Jumlah	54	38.6%	86	61.4%	140	100.0%	

Menurut temuan yang ditunjukkan pada Tabel 7, bisa diamati bahwa mayoritas peserta memiliki sikap yang positif terhadap *Unwanted Pregnancy* dengan perilaku kurang baik sejumlah 35 siswa (25,0%), sedangkan 75 siswa (53,6%) menunjukkan sikap positif ditambah dengan perilaku baik. Sementara itu, terlihat bahwa 19 (13,6%) siswa, memiliki sikap negatif disertai dengan perilaku yang kurang baik, sedangkan 11 (7,9%) siswa, menunjukkan sikap positif dengan perilaku baik. Temuan yang ditampilkan pada Tabel 6 memperlihatkan bahwa sebagian besar responden, termasuk 75 siswa (53,6%), menunjukkan sikap positif bersama dengan perilaku yang baik. Sebaliknya, sebagian kecil responden yang terdiri dari 35 siswa (25,0%) memiliki sikap negatif meskipun berperilaku baik.

Berdasarkan hasil uji *Continuity Correction*, analisis ini mengungkapkan bahwa nilai p yang dihitung (0,003) melebihi tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya α (0,05), yang mengarah ke penolakan hipotesis nol (H_0). Berdasarkan bukti yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi. antara sikap dengan pencegahan Kehamilan Tidak Diinginkan pada siswa SMA Negeri 8 Samarinda.

Pembahasan

Akuisisi pengetahuan memainkan peran penting dalam pengembangan dan implementasi tindakan. Oleh karena itu, karena pengetahuan yang diinternalisasi yang dimiliki oleh individu, perkembangan perilaku baru, khususnya pada populasi orang dewasa, dimulai dalam ranah kognitif (Mufti, 2018). Temuan yang disajikan dalam penelitian ini (Yundelfa & Nurhaliza, 2019) memberikan dukungan atas kesimpulan tersebut. Penelitian mengungkapkan bahwa di antara 52 peserta dengan tingkat pengetahuan tinggi, mayoritas 67,5% memperlihatkan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan 25 peserta dengan tingkat pengetahuan rendah, terhitung 32,5% dari sampel. Individu dengan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi cenderung menunjukkan tindakan seksual yang berbahaya, sedangkan individu dengan tingkat pemahaman yang rendah juga cenderung melakukan perilaku seksual yang berisiko.

Remaja yang mempunyai disposisi yang baik terhadap masalah seksualitas harus berusaha mempertahankan pandangan positif ini untuk menunjukkan perilaku yang terpuji. Sebaliknya, sangat penting untuk mengintervensi dan menghalangi remaja yang memiliki sikap negatif terhadap masalah seksualitas, dengan tujuan untuk meredam maraknya isu tersebut. Pengaruh faktor-faktor tertentu dapat berkontribusi pada adopsi perilaku negatif di kalangan remaja, sehingga membahayakan prospek mereka sebagai generasi penerus yang bertanggung jawab atas kemajuan bangsa (Auliyah & Winarti, 2020). Remaja yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi menunjukkan perilaku yang baik dalam pencegahan pembuahan selama masa remajanya, sehingga menunjukkan korelasi positif antara perolehan informasi dan pengembangan tindakan proaktif. Banyak remaja menunjukkan perilaku terpuji dan mencapai kesuksesan di berbagai pekerjaan. Namun, sebagian besar dari demografi ini juga menunjukkan perilaku yang tidak menyenangkan, termasuk merokok, konsumsi obat-obatan, keterlibatan dalam pertengkaran fisik, partisipasi dalam aborsi, dan terlibat dalam aktivitas seksual tanpa perlindungan. Tindakan tersebut dapat menyebabkan kelahiran yang tidak diinginkan dan penularan berbagai penyakit menular. (Kurniawan & Rochmadhona, 2021).

Adapun hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa SMA Negeri 8 Samarinda ialah terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan pencegahan *Unwanted Pregnancy*. Hubungan Pengetahuan dengan pencegahan *unwanted pregnancy* yang sudah dilaksanakan terdapat p value sebesar 0,001. Sedangkan hubungan sikap dengan pencegahan *unwanted pregnancy* yang telah dilakukan terdapat p value 0,003. Nilai yang diamati lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan α sebesar 0,05. Berdasarkan bukti yang ada, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pencegahan *unwanted pregnancy* pada siswa SMA Negeri 8 Samarinda.

Temuan penelitian ini juga relevan dengan (Di & Denpasar, 2023), Studi ini berpendapat bahwa ada korelasi penting antara kesadaran individu tentang kesehatan reproduksi dan perilaku mereka yang ditujukan untuk mencegah kehamilan yang tidak diinginkan. Pelaksanaan pendidikan kesehatan reproduksi yang komprehensif bertujuan untuk meningkatkan pemahaman individu tentang manfaat menunda aktivitas seksual, sehingga mengurangi kemungkinan kehamilan yang tidak diinginkan (Panjaitan, 2019).

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan (Apriliani et al., 2021), 35 siswa (53,8%) siswa SMA 1 PGRI Sidoarjo memiliki sikap yang baik terhadap pencegahan kehamilan remaja. Sedangkan 30 siswa lainnya (46,2%) memiliki sikap yang tidak mendukung pencegahan kehamilan remaja. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat keterkaitan antara sikap dan perilaku pencegahan kehamilan pada remaja. Sikap individu mencerminkan kemauan dan kesiapan mereka untuk bertindak. Perilaku individu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pengalaman. Ketika seseorang memiliki pengetahuan langsung tentang sesuatu, dia dapat bertindak menguntungkan atau merugikan.

Pengetahuan remaja akan kesehatan reproduksi mempengaruhi perilaku mereka dalam hal pencegahan kehamilan yang tidak direncanakan. Remaja yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi menunjukkan pola perilaku yang menguntungkan dalam hal mencegah konsepsi selama masa remajanya. Pertimbangan keterlibatan orang tua dalam pemberian pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja sebagai upaya pencegahan perilaku kehamilan dini memegang peranan penting. Ini menggarisbawahi peran penting yang dimainkan orang tua dalam kehidupan anak-anak mereka, melayani sebagai teman berbagi, pendidik, dan sumber motivasi. Peran remaja dalam mempengaruhi sikap dan perilaku (Kaluku, 2018). Teman berperan dalam mengurangi kehamilan yang tidak direncanakan di kalangan remaja melalui disiplin dalam kelompok remaja dan pergaulan remaja (Fitri Ayu Pertiwi et al., 2022).

4. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pencegahan *Unwanted Pregnancy* pada siswa SMA Negeri 8 Samarinda dengan perhitungan pada variabel pengetahuan yang memperlihatkan nilai $p\text{-value} < \alpha$ ($0.001 < 0.05$) dan pada variabel sikap memperlihatkan nilai $p\text{-value} < \alpha$ ($0.003 < 0.05$).

5. SARAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini diinginkan agar bisa untuk menyediakan data utama untuk penelitian seterusnya dan memperluas cakupan variabel yang belum diteliti, hingga meningkatkan keluasan informasi yang terkumpul. Diharapkan bahwa siswa lebih berhati-hati dalam mengelola interaksi mereka untuk menghindari kehamilan yang tidak diinginkan. Lembaga pendidikan diharapkan memiliki kapasitas untuk memberikan pengetahuan, menanamkan nilai-nilai moral, menumbuhkan lingkungan sosial yang kondusif, dan memfasilitasi berbagai kegiatan konstruktif yang menghasilkan hasil yang bermanfaat bagi siswa. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan kontribusi yang dapat menjadi referensi berharga dan bahan bacaan bagi mahasiswa yang terlibat dalam upaya penelitian lebih lanjut.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada pihak SMA Negeri 8 Samarinda yang telah membeikan dukungan yang tak ternilai dan penyediaan sumber daya yang diperlukan, yang telah memberikan kontribusi besar untuk pelaksanaan proyek penelitian ini secara efektif.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Amaranngani, R. (2020). *Literature Review Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Pengetahuan*.
- Anggraeni, F. Z., & Winarti, Y. (2021). Hubungan Paparan Media Pornografi dengan Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Pada Mahasiswa Universtias Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Borneo Student Research (BSR)*, 3(1), 539–545.
- Auliyah, A., & Winarti, Y. (2020). Hubungan Sikap dengan Perilaku Seks Pranikah Berisiko Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) pada Mahasiswa Prodi S1 Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(3), 387. file:///C:/Users/Hp/Downloads/1684-Article Text-12837-1-10-20201224.pdf
- Elvahra, Z. (2020). Peran Perawat Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Terkait Tindakan Aborsi Pada Remaja Akibat Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD). *Jurnal Keperawatan*, 1–12.
- Indah, I. D. A., Islami, D., Jannah, M., Putri, A., & Nurhasanah. (2022). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Bahaya Kehamilan Pada Usia Remaja. *Indonesia Journal of Midwifery Sciences*, 1(2), 47–52. <https://doi.org/10.53801/ijms.v1i2.17>
- Isni, K., Fantika, F., Saputri, N. A., & Lestari, E. (2020). Upaya Penanggulangan Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja Di Kecamatan Jetis, Yogyakarta. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 31–36. <https://doi.org/10.12928/jp.v4i1.1520>
- Mufti, I. R. (2018). Dukungan Berbagai Pihak Dan Pengetahuan Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan Di Smk 9 Bandung. *Jurnal Bidan "Midwife Journal,"* 5(01), 74–88.
- Panjaitan, A. A. (2019). Adolescent Behavior in Unwanted Pregnancy Prevention. *International Journal of Research in Law, Economic and Social Sciences*, 1(1), 41–46. <https://doi.org/10.32501/injuriless.v1i1.59>
- Tianingrum, N. A., & Nurjannah, U. (2020). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Sekolah Di Samarinda. *Jurnal Dunia Kesmas*, 8(4), 275–282. <https://doi.org/10.33024/jdk.v8i4.2270>
- Titania, D., & Amalia, N. (2021). Hubungan Pergaulan Bebas pada Remaja Terhadap Risiko Pernikahan Usia Dini di Samarinda di UMKT. *Borneo Student Research (BSR)*, 2(3), 2021. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1752/944>
- Yundelfa, M., & Nurhaliza, R. (2019). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Seksual Pranikah. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 11(2), 128–135

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pencegahan Unwanted Pregnancy Pada Siswa SMA Negeri 8 Samarinda

by Leoni Leoni

Submission date: 14-Aug-2023 05:05PM (UTC+0800)

Submission ID: 2145645736

File name: Naskah_Publikasi_Leoni_1911102413011.docx (23.84K)

Word count: 2506

Character count: 16217

Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pencegahan Unwanted Pregnancy Pada Siswa SMA Negeri 8 Samarinda

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	6%
2	repository.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	2%
3	core.ac.uk Internet Source	2%
4	journals.umkt.ac.id Internet Source	1%
5	Yuliani Lestari, Pradiva Dwi Lestari, H. Hazairin Efendi. "Factors Influencing Breast Cancer Early Detection Behavior Using Breast Self-Examination", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2022 Publication	1%
6	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.ukmc.ac.id Internet Source	1%